

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu menurut Sugiyono (2016:37).

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang berada di Kampus II Universitas Medan Area Jalan Setia Budi No.79B / Jalan. Sei Serayu No. 70A Medan. Penelitian ini direncanakan mulai bulan Desember 2016 sampai dengan April 2017. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pembuatan dan Seminar Proposal																					
2	Pengumpulan Data dan Analisis																					
3	Penyusunan Skripsi																					
4	Seminar Hasil																					
5	Pengajuan Sidang Meja Hijau																					

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2016:72) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil oleh peneliti adalah mahasiswa pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area stambuk 2013 s/d 2016 diperoleh dari pra-riset (pra penelitian) dengan melakukan pengamatan (observasi) langsung di lapangan serta hasil dari sumber-sumber referensi yaitu mahasiswa yang menggunakan *smartphone* Xiaomi sebanyak 55 orang.

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi Penelitian**

No	Program Studi	Jumlah (orang)
1	Akuntansi	13
2	Manajemen	42
<b>Total</b>		<b>55</b>

Sumber: Data Primer diolah 2017

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:73).

Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik *sampling* jenuh Menurut Sugiyono (2016:62) menyatakan bahwa “*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Berdasarkan teknik pengambilan sampel di

atas dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh sampel dalam penelitian ini, adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang menggunakan *smartphone* Xiaomi yaitu 55 orang.

#### D. Defenisi Operasional

Defenisi variabel akan menuntun penelitian untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Adapun batasan atau defenisi operasioanal variabel yang diteliti adalah:

**Tabel 3.3**  
**Defenisi Operasional**

Variabel	Defenisi	Indikator Variabel	Skala Ukur
Merek ( $X_1$ )	Merek ( <i>Brand</i> ) merupakan nama, istilah, tanda, simbol, atau rancangan, atau kombinasi dari semuanya, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa atau kelompok penjual dan untuk mendiferensiasikannya (membedakan) dari barang atau jasa pesaing. (Kotler, 2003: 332)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran merek.</li> <li>2. Asosiasi merek.</li> <li>3. Persepsi merek.</li> <li>4. Loyalitas merek.</li> </ol>	Likert
Harga ( $X_2$ )	Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. (Kotler dan Armstrong, 2001: 439)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga terjangkau.</li> <li>2. Harga bersaing.</li> <li>3. Harga sesuai dengan kualitas.</li> <li>4. Harga sesuai dengan manfaatnya.</li> <li>5. Harga relatif murah.</li> </ol>	Likert
Keputusan Pembelian ( $Y$ )	Keputusan pembelian merupakan keputusan konsumen untuk membeli suatu produk setelah sebelumnya memikirkan tentang layak tidaknya membeli produk itu dengan mempertimbangkan informasi–informasi yang ia ketahui dengan realitas tentang produk itu setelah ia menyaksikannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah.</li> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Evaluasi alternative</li> <li>4. Keputusan pembelian.</li> <li>5. Perilaku pasca pembelian.</li> </ol>	Likert

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

- a. Data Kuantitatif yaitu, data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/skoring (Sugiyono 2016). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuesioner dari masing-masing responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang menggunakan *smartphone* Xiaomi.
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono 2016). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

### **2. Sumber Data**

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009). Data penelitian ini data primer yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan peneliti kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- b. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak-pihak lain, data sekunder ini diperoleh melalui studi pustaka, internet, dan *literature* yang mendukung penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data dilakukan adalah untuk membuktikan kebenaran. Hipotesis yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan

penelitian untuk mendapatkan data , informasi dan bahan yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Dilakukan dengan mempelajari buku-buku hasil laporan yang ada referensinya.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian atau dengan terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung.

b. Wawancara (*Interview*)

Memperoleh data atau mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan mengajukan pertanyaan secara langsung secara lisan terhadap orang-orang yang dapat memberi keterangan-keterangan yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang akan penulis ungkapkan dalam penelitian ini guna mendukung data yang dikumpulkan.

c. Kuesioner (*Questionnaire*)

Pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada responden (nasabah) dengan menggunakan

metode *Likert Summated Rating* (LSR) dengan bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Skala Pengukuran Likert**

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### G. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2016:172), instrumen yang valid berarti alat ukur atau kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun tempat untuk menguji validitas dan reliabilitas tersebut adalah beberapa sampel awal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan alat bantu program SPSS statistik 23.0 *for windows*. Menurut Parulian (2011:1), SPSS merupakan salah satu dari beberapa aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan metode Produk Momen Pearson (*Bivariate Pearson*). Menurut Parulian (2011:2), mengatakan metode *Bivariate Pearson* adalah analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor item adalah penjumlahan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika *pearson corelation*  $> r_{\text{tabel}}$  (sig.0,05): instrumen valid
2. Jika *pearson corelation*  $< r_{\text{tabel}}$  (sig. 0,05): instrumen tidak valid.

#### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap variabel yang valid saja. Menurut Parulian (2011:2), metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk menguji reliabilitas adalah metode *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tidak reliabel.

### H. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka di lakukan uji kolmogorov smirnov.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variante Inflation Faktor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

$VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas

$Tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat multikolinieritas

## I. Uji Regresi Linear Berganda

Secara umum analisis ini digunakan untuk menggambarkan hubungan lineardari beberapa variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variable Y) Ghozali (2008:5). Pada regresi berganda variabel independen (variabel X) yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel dependen



(variabel Y), jumlahnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah merek ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependen adalah keputusan pembelian (Y). Persamaan regresi bergandanya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Keputusan pembelian
- a = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$  (Merek)
- $b_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$  (Harga)
- $X_1$  = Merek
- $X_2$  = Harga
- e = Error

## J. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2005:18), mengatakan uji t statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t dilakukan untuk melihat pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan alat bantu SPSS statistik 23.0 *for windows*. Kriteria pengujian adalah dengan melihat tabel *Coefisients<sup>a</sup>* sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$
- b.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dengan alat bantu SPSS statistik 23.0 *for windows*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2005:18) mengatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dengan alat bantu *SPSS statistic 23.0 for windows*, kriteria pengujian adalah melihat tabel Model Summary. Melihat nilai R.Square (koefisien determinasi) artinya jika nilai  $R^2$  mendekati 1 atau  $> 0,5$  maka variabel-variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila nilai  $R^2$  jauh dari 1 atau  $< 0,5$  maka variabel-variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.